

Optimalisasi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini melalui Kegiatan Bermain Edukatif di PAUD Sinar Pelangi Dusun Purwodono Desa Batumarta II

Mepi Triwahyuni¹, Desta Amelda², Andara Virgita³, Intan Susanti⁴, Rifqi Kurniawan⁵,
Enda Kartika Sari⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Baturaja, Indonesia

E-mail: mepitriwahyuni@gmail.com¹, destaamelda12@gmail.com², Andaraayaranaana@gmail.com³,
intansusantibta@gmail.com⁴, rifqi.kurniawan052@gmail.com⁵, endaunbara@gmail.com⁶

Article History:

Received: 01 Januari 2026

Revised: 23 Januari 2026

Accepted: 27 Januari 2026

Keywords: *Perkembangan Motorik Anak Usia Dini*

Abstract: *Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a form of student community engagement aimed at applying academic knowledge directly to society. This KKN activity was carried out at PAUD Sinar Pelangi, Purwodono Hamlet, Batumarta II Village, with a focus on optimizing early childhood motor development through educational play activities. Early childhood is a critical period that requires appropriate stimulation to support optimal physical growth and development, particularly in gross and fine motor skills. Based on observations conducted during the KKN program, it was found that the motor development of children at PAUD Sinar Pelangi had not yet been fully optimized due to limited variations of structured educational play activities. Therefore, educational play activities such as drawing, coloring, and pencil sharpening were implemented as stimulation to improve children's fine motor skills and hand-eye coordination. The implementation method used was direct learning through guided educational play activities, where children actively participated under supervision and assistance. The results of this activity showed positive responses from the children, indicated by increased enthusiasm, creativity, and participation during the learning process. In addition, these activities contributed to improving children's fine motor skills. It is expected that this program can increase awareness among teachers, parents, and the community regarding the importance of educational play as a means of stimulating early childhood motor development. Furthermore, this activity is hoped to serve as a reference for the continued application of educational play activities in daily learning at PAUD*

PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini merupakan tahap penting yang menjadi dasar bagi perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Pada usia ini, anak sangat peka terhadap berbagai stimulasi dari lingkungan sekitarnya, sehingga memerlukan rangsangan yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, khususnya dalam aspek perkembangan motorik. Perkembangan motorik yang baik akan mendukung kesiapan anak dalam menjalani proses belajar di masa mendatang.

Menurut Elizabeth B. Hurlock (2018:150), perkembangan motorik merupakan kemampuan anak dalam mengendalikan gerakan tubuh melalui koordinasi antara sistem saraf, otot, dan otak. Perkembangan motorik terbagi menjadi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar berkaitan dengan gerakan otot besar seperti berjalan, berlari, dan melompat, sedangkan motorik halus berkaitan dengan penggunaan otot kecil seperti menggambar, menulis, dan menyusun benda.

Perkembangan motorik anak usia dini memerlukan stimulasi yang sesuai, salah satunya melalui kegiatan bermain. Menurut Maria Montessori (2017:42), bermain merupakan aktivitas alami anak yang berfungsi sebagai sarana belajar utama. Bermain memungkinkan anak belajar secara menyenangkan serta mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, sosial, dan emosional secara bersamaan. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Sujiono (2019:87), bermain edukatif adalah kegiatan bermain yang dirancang secara sadar untuk memberikan pengalaman belajar yang mampu menstimulasi perkembangan anak sesuai dengan tahap usianya.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di PAUD Sinar Pelangi Dusun Purwodono Desa Batumarta II, ditemukan fenomena bahwa perkembangan motorik anak usia dini masih perlu mendapatkan perhatian lebih. Perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak belum sepenuhnya optimal, yang terlihat dari terbatasnya variasi kegiatan bermain edukatif yang terstruktur. Kondisi ini menyebabkan stimulasi perkembangan motorik anak belum maksimal, padahal masa anak usia dini merupakan periode emas (*golden age*) yang sangat menentukan kualitas tumbuh kembang anak di masa mendatang.

Selain itu, keterbatasan sarana bermain edukatif dan kurangnya variasi metode pembelajaran menjadi faktor yang turut memengaruhi kondisi tersebut. Pendidik PAUD masih menghadapi keterbatasan dalam merancang kegiatan bermain yang kreatif dan terstruktur, sehingga stimulasi perkembangan motorik anak belum diberikan secara maksimal. Padahal, masa anak usia dini merupakan periode emas (*golden age*) yang memerlukan stimulasi menyeluruh dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, optimalisasi perkembangan motorik anak usia dini perlu dilakukan melalui kegiatan bermain edukatif yang dirancang secara kreatif dan menyenangkan, seperti permainan gerak dan lagu, berlari, melompat, menyusun balok, menggambar, dan mewarnai. Pelaksanaan program **“Optimalisasi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini melalui Kegiatan Bermain Edukatif di PAUD Sinar Pelangi Dusun Purwodono Desa Batumarta II”** diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, sehingga anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tahap usianya.

SASARAN

Adapun sasaran program kerja individu Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah anak-anak usia dini yang mengikuti kegiatan pembelajaran di **PAUD Sinar Pelangi Dusun Purwodono Desa Batumarta II**. Sasaran utama kegiatan ini difokuskan pada upaya optimalisasi

perkembangan motorik anak melalui kegiatan bermain edukatif yang dirancang secara menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Adapun program kerja pada kegiatan ini dilaksanakan dengan metode **pembelajaran langsung melalui kegiatan bermain edukatif**. Kegiatan diawali dengan memberikan penjelasan sederhana kepada anak-anak mengenai aktivitas yang akan dilakukan, seperti menggambar, mewarnai, dan meraut pensil, serta manfaat kegiatan tersebut bagi perkembangan motorik halus anak. Selanjutnya, mahasiswa memberikan contoh atau demonstrasi secara langsung agar anak-anak dapat memahami cara melakukan kegiatan dengan benar dan aman.

Kegiatan inti dilakukan dengan melibatkan anak-anak secara aktif dalam setiap aktivitas bermain edukasi yang telah direncanakan. Anak-anak didampingi dan dibimbing selama kegiatan berlangsung agar dapat berpartisipasi dengan baik serta memperoleh stimulasi motorik yang optimal.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti buku gambar, pensil, dan pensil warna, serta rautan pensil yang aman bagi anak.
2. Memberikan penjelasan singkat dan contoh cara menggambar dan mewarnai yang sederhana sesuai dengan usia anak.
3. Mengajak anak-anak untuk menggambar sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
4. Membimbing anak-anak dalam kegiatan mewarnai guna melatih koordinasi tangan dan mata.
5. Mengajarkan anak cara meraut pensil dengan benar dan aman di bawah pengawasan pendamping.
6. Memberikan apresiasi terhadap hasil karya anak sebagai bentuk motivasi dan meningkatkan rasa percaya diri anak.

TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan optimalisasi perkembangan motorik anak usia dini melalui kegiatan menggambar, mewarnai, dan meraut pensil di **PAUD Sinar Pelangi Dusun Purwodono Desa Batumarta II** dilaksanakan pada **hari Kamis, tanggal 15 Januari 2026**, mulai pukul **09.00 WIB** sampai selesai.

Tabel 1. Susunan kegiatan

No.	Waktu	Kegiatan
1.	09.00-09.20	Penyampaian materi
2.	09.21-11.00	Pelaksanaan praktek kegiatan bermain edukatif

ANGGARAN BIAYA

Adapun rincian anggaran dalam pelaksanaan dalam kegiatan optimalisasi perkembangan motorik anak usia dini sebagai berikut:

Tabel 2. Anggaran Biaya

No.	Nama bahan dan alat	Jumlah	Harga
1.	Buku gambar	16 buah	Rp. -
2.	Pensil	16 buah	Rp. -
3.	Pensil warna	16 pack	Rp. -
4.	Penghapus	16 buah	Rp. -
5.	Wadah pensil	16 buah	Rp. -
6.	Susu clevo	4 buah	Rp. 12.000,-
7.	Chocolatos	2 dus	Rp. 22.000,-
8.	Siip	2 dus	Rp. 24.000,-
9.	Rolls	1 dus	Rp. 13.000,-
10.	Yuppi	1 pack	Rp. 15.000,-
Total			Rp.74.000,-

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan optimalisasi perkembangan motorik anak usia dini di PAUD Sinar Pelangi Dusun Purwodono Desa Batumarta II, jumlah peserta yang terlibat sebanyak **16 anak**. Setiap anak memperoleh satu paket alat belajar berupa buku gambar, pensil, pensil warna, penghapus, dan wadah pensil yang digunakan selama kegiatan menggambar, mewarnai, dan meraut pensil. Selain itu, anak-anak juga mendapatkan makanan dan minuman ringan sebagai bentuk dukungan terhadap kenyamanan dan antusiasme selama kegiatan berlangsung.

Adapun total anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebesar **Rp74.000,-**. Anggaran tersebut dialokasikan untuk penyediaan konsumsi berupa susu dan makanan ringan, sedangkan alat tulis yang digunakan merupakan fasilitas yang telah tersedia atau disediakan tanpa perhitungan biaya. Penggunaan anggaran ini diharapkan dapat menunjang kelancaran kegiatan serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak PAUD Sinar Pelangi.

FAKTOR PENDUKUNG

Faktor pendukung pelaksanaan program kerja optimalisasi perkembangan motorik anak usia dini melalui kegiatan bermain edukatif di PAUD Sinar Pelangi Dusun Purwodono Desa Batumarta II adalah sebagai berikut:

- a. Adanya motivasi dan semangat dari diri mahasiswa, serta dukungan dari guru PAUD dan orang tua anak dalam mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran.
- b. Adanya motivasi, kerja sama, dan dukungan dari teman-teman satu posko KKN sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

- c. Adanya persetujuan dan dukungan dari Dosen Pembimbing Lapangan.
- d. Adanya dukungan dan partisipasi dari masyarakat Dusun Purwodono Desa Batumarta II yang turut membantu terselenggaranya kegiatan dengan baik.

FAKTOR PENGHAMBAT

Faktor penghambat dalam pelaksanaan program kerja optimalisasi perkembangan motorik anak usia dini melalui kegiatan bermain edukatif di PAUD Sinar Pelangi Dusun Purwodono Desa Batumarta II yaitu **terbatasnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran**, sehingga variasi alat dan media bermain edukatif yang digunakan belum dapat sepenuhnya optimal.

HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan program kerja optimalisasi perkembangan motorik anak usia dini melalui kegiatan bermain edukatif di PAUD Sinar Pelangi Dusun Purwodono Desa Batumarta II yaitu anak-anak memiliki perkembangan motorik yang lebih baik, baik motorik kasar maupun motorik halus. Selain itu, diharapkan guru dan orang tua semakin memahami pentingnya kegiatan bermain edukatif sebagai sarana stimulasi tumbuh kembang anak usia dini sehingga dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan kesimpulan program kerja yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Program kerja individu berupa optimalisasi perkembangan motorik anak usia dini melalui kegiatan menggambar, mewarnai, dan meraut pensil di PAUD Sinar Pelangi Dusun Purwodono Desa Batumarta II dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi anak-anak dalam melatih kemampuan motorik halus serta koordinasi tangan dan mata.
- b. Kegiatan bermain edukatif yang diterapkan mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, serta antusiasme anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran di PAUD Sinar Pelangi.
- c. Program kerja ini memberikan pengalaman dan pemahaman bagi mahasiswa mengenai pentingnya peran kegiatan bermain edukatif dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini secara optimal.

2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan proses pelaksanaan program kerja KKN Universitas Baturaja Angkatan XXXVI Tahun 2026 adalah agar guru PAUD dan orang tua anak di PAUD Sinar Pelangi Dusun Purwodono Desa Batumarta II dapat menerapkan dan melanjutkan kegiatan bermain edukatif yang telah dilakukan. Dengan demikian, stimulasi perkembangan motorik anak usia dini dapat terus diberikan secara berkelanjutan sehingga mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

DAFTAR REFERENSI

- DailySocial.id. 2023. “Kuliah Kerja Nyata (KKN): Pengertian dan Tujuan.” Diakses dari DailySocial.
<https://dailysocial.id/post/kuliah-kerja-nyata>. Di akses pukul 14.30
- Hurlock, Elizabeth B. 2018. *Perkembangan Anak*. Jakarta: CV. Erlangga.
- Montessori, Maria. 2017. *The Montessori Method*. New York: CV. Ballantine Books.
- Sari, Fifi Permata. 2025. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXXV Tahun 2025*. Baturaja: Universitas Baturaja.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2019. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Tim Penyusun. 2024. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Baturaja Angkatan XXXV Tahun 2025*. Baturaja: Universitas Baturaja.
- Tim Penyusun. 2025. *Materi Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Baturaja Angkatan XXXV Tahun 2025*. Baturaja: Universitas Baturaja.